

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu prosedur penelitian berdasarkan data, yaitu lisan atau kata tertulis dari seorang subyek yang diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah ubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. oleh karnanya masalah yang mencakup tentang aspek pendidikan dimasa saat ini. Masih banyak sikap dan perilaku guru tertentu dalam proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas menyebabkan minat belajar peserta didik berkurang. Terutama pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sehingga anak-anak lebih cenderung enggan untuk mengikuti dengan baik pelajaran PKn.

3.2 Populasi & Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 3 metro tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 310 murid.

Tabel 2 : Jumlah peserta didik kelas X dari 5 jurusan di SMK Muhammadiyah 3 metro tahun pelajaran 2013/2014.

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X. otomotif 1	27	3	30
2.	X. otomotif 2	30	4	34
3.	X. elektro 1	21	6	28
4.	X. elektro 2	25	4	29
5.	X. Keperawatan 1	30	2	32
6.	X. Keperawatan 2	27	5	32
7.	X. Farmasi.1	29	7	36
8.	X. Farmasi.2	22	4	26
9.	X. elektro Industri..1	27	5	32
10.	X.elektro industri.2	27	4	31
jumlah				310

Sumber: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun pelajaran 2013/2014.

3.2.2 Sampel

Apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka penelitian tersebut diambil semua sampelnya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25% ataupun lebih (Suharsini Arikunto, 2006:17). Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 25% sehingga sampelnya $25\% \times 310 = 77,50$. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 78 orang.

Tabel 3 : Jumlah dan sebaran Sampel murid kelas X otomotif 1 dan 2, murid kelas X keperawatan 1 dan 2, murid kelas X elektro 1 dan 2, murid kelas X elektro industri 1 dan 2, murid kelas X Farmasi 1 dan 2

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1.	X oto.1	30 murid x 10%= 3	3
2.	X oto.2	34 murid x 10%= 3,4	3
3.	X elekt.1	28 murid x 10%= 2,8	3
4.	X elekt.2	29 murid x10%= 2,9	3
5.	X kep.1	32 murid x 10 %=3,2	3
6.	X kep.2	32 murid x 10%= 3,2	3
7.	X far.1	36 murid x 10%= 3,6	4
8.	X far.2	26 murid x 10%=2,6	3
9.	X elek indus.1	32 murid x 10%= 3,2	3
10.	X elek indus.2	31 murid x10%=3,1	3
		310muridx25%=77,50	31

Sumber : Hasil perhitungan proposional random sampling

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam Penelitian ini ialah:

- a. Variabel Bebas yaitu sikap guru (X1)
- b. Variabel Bebas perilaku guru (X2)
- c. Variabel Terikat yaitu minat belajar siswa (Y)

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

3.3.2.1 Sikap dan Perilaku Guru

Sikap adalah perilaku terhadap kecenderungan bertindak seseorang yang berkaitan dengan objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu. Sikap dari seorang guru adalah salah satu faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik selanjutnya. Karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-sehari oleh anak didiknya. Perilaku mengajar guru yang diwujudkan dalam “interaksi pengajaran” menimbulkan “perilaku belajar” peserta didik. Yang pada gilirannya akan menghasilkan “hasil” para peserta didik. Kualitas perilaku guru itulah mengantarkan guru tersebut dikategorikan sebagai “guru berkualitas”. Guru berkualitas biasanya menjadi idola masyarakat terlebih khusus peserta didiknya.

3.3.2.2 Minat Belajar

Minat adalah penilaian terhadap kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah keinginan untuk mengikuti pembelajaran PKn. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi

dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

3.3 Rencana Pengukuran Variabel

Rencana Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh sikap dan perilaku guru pada saat mengajar di kelas diukur dengan (X1 dan X2) :
 - a. Bagaimana sikap dan perilaku guru dengan peserta didik
 - b. Bentuk sikap dan perilaku guru dalam pembelajaran di kelas
 - c. Penguasaan materi yang akan di sampaikan dalam pembelajaran
2. Minat belajar dalam hal ini diukur dengan (Y):
 - a. Berminat
 - b. Cukup berminat
 - c. Tidak berminat

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. sasaran angket adalah peserta

didik SMK Muhammadiyah 3 Metro Tahun pelajaran 2013/2014. Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

1. Alternatif jawaban yang mendukung diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang cukup mendukung diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak mendukung diberi skor 1

3.5.2 Teknik penunjang

a. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

b. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap dan perilaku guru pada saat mengajar di kelas terhadap minat belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 3 Metro.

c. Studi Kepustakaan

Digunakan untuk mengumpulkan data dan teori yang berhubungan dengan masalah.

3.5.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk uji Validitas dilihat dari logika validity dengan cara “*judgement*” yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket valid.

b. Uji Reliabilitas

adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket untuk uji reliabilitas kepada 10 orang diluar responden
2. Untuk menguji reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
3. Kemudian mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spear brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koefisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria reliabel (Manasse mallo, 1986:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

3.6 Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Mohammad Ali, 1993:184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di pergunakan rumus Chi

Kwadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kwadrat

$$\sum_{i=j}^B = \text{Jumlah baris}$$

$$\sum_{j=i}^K = \text{Jumlah kolom}$$

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan (Sudjana, 1986:280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien

kontingensi yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

X^2 = Chi kwadrat

n = Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria

uji pengaruh makin dekat harga C_{max} makin besar derajat asosiasi

antara faktor. (Sutrisno Hadi, 1989 :317)

untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh dapat dilihat pada kriteria

pengaruh sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Hubungan sangat tinggi

0,50 – 0,89 = Hubungan tinggi

0,21 – 0,49 = Hubungan sedang

0,00 – 0,21 = Hubungan rendah

(Sudjana, 1982 : 192)

Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsini Arikunto, 2006 : 696)

yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = tidak baik